

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN MANAJEMEN NYERI
AKUT PADA PASIEN POST OPERASI KANKER PAYUDARA
DI RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**



NAMA : GHEFIRA NURFATIMAH
NIM : PO.71.2O.1.23.066

**KEMENKES KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI KEPERAWATAN MANAJEMEN NYERI AKUT
PADA PASIEN POST OPERASI KANKER PAYUDARA
DI RS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
TAHUN 2026**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan**



**NAMA : GHEFIRA NURFATIMAH
NIM : PO.71.2O.1.23.066**

**KEMENKES KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Pendahuluan

Karsinoma mammae, yang lebih dikenal sebagai kanker payudara, merupakan keganasan yang berkembang di dalam jaringan payudara. Pertumbuhan tumor ini berpotensi terjadi pada kelenjar susu, duktus laktiferus, hingga jaringan lemak dan ikat di sekitarnya. Meskipun laju pertumbuhannya cenderung lambat, penyakit ini tetap mengancam jiwa (Ruteng, 2024).

Data WHO tahun 2022 mencatat sekitar 2,1 juta wanita di dunia menerima diagnosis kanker payudara, menjadikannya kontributor terbesar terhadap angka kematian global. Penyakit ini ditemukan di seluruh negara dan menyerang wanita dari berbagai kelompok usia setelah masa pubertas, dengan prevalensi yang cenderung meningkat seiring bertambahnya usia. Posisi pertama dalam jumlah kasus kanker di Indonesia ditempati oleh kanker payudara sebagaimana dilaporkan World Cancer Observatory, yakni mencapai 65.858 kasus atau 16,6% dari total 396.914 kasus baru pada tahun 2020 sekaligus menjadi penyebab kematian tertinggi dengan persentase 15,3% per 100.000 penduduk. Dinas Kesehatan Sumatera Selatan mencatat cakupan deteksi dini kanker payudara di Palembang hanya mencapai 8,8% pada wanita berusia 30-50 tahun (Dinkes, 2020). Fluktuasi jumlah pasien terdiagnosis kanker payudara terlihat dari data Medical Record RS Muhammadiyah Palembang yang mencatat 79 pasien pada tahun 2018, kemudian melonjak menjadi 319 pasien di tahun 2019, lalu menurun menjadi 140 pasien pada tahun 2020, dan kembali turun menjadi 43 pasien operasi pada tahun 2021 (Azwardi et al., 2022).

Tanda-tanda fisik yang muncul ketika kanker payudara mulai menyerang ditandai oleh kemunculan sebuah benjolan kecil pada area payudara. Pertumbuhan benjolan tersebut tidak disertai rasa nyeri yang dirasakan oleh penderita meskipun

ukurannya terus membesar. Benjolan ini memiliki karakteristik yang bervariasi karena dapat melekat pada jaringan sekitarnya atau justru bisa digerakkan. Retraksi puting susu menjadi indikator kedua yang ditunjukkan melalui tarikan puting ke arah dalam. Perubahan warna kulit di sekitar puting yang semula merah muda atau coklat berubah menjadi kekuningan dengan tekstur menyerupai kulit jeruk, dan dalam kondisi tertentu dapat mengeluarkan cairan berupa darah ataupun nanah. Pada stadium lanjut, kelenjar payudara mengalami kerusakan yang diiringi bau busuk serta kecenderungan mudah berdarah. Pembesaran kelenjar getah bening di area ketiak, pembengkakan pada lengan, serta penyebaran sel kanker ke seluruh tubuh merupakan gejala ketiga yang mengindikasikan kondisi semakin parah (Bagus & Wibawa, 2020).

Mastektomi yang dikombinasikan dengan terapi radiasi ataupun tanpa prosedur rekonstruksi menjadi tindakan bedah yang paling umum diterapkan dalam penanganan kanker payudara. Beragam perubahan fisik dan psikologis dialami oleh pasien pasca menjalani operasi tersebut. Keluhan dominan yang muncul pada periode pascaoperasi adalah nyeri hebat yang menimbulkan pengalaman traumatis akibat penanganan nyeri yang kurang optimal (Devi Mediarti et al., 2022). Persepsi pasien terhadap proses penyembuhan mereka turut dipengaruhi oleh intensitas nyeri yang dirasakan setelah tindakan pembedahan, dan jenis nyeri yang dialami tergolong sebagai nyeri akut (Mediarti et al., 2025).

Penatalaksanaan nyeri pascaoperasi pada pasien kanker payudara dapat dilakukan melalui pendekatan farmakologis maupun non-farmakologis. Intervensi pengelolaan nyeri ini dirancang untuk meredakan ketidaknyamanan hingga mencapai tingkat kenyamanan yang diharapkan pasien. Strategi perawat dalam meredakan nyeri mencakup upaya mengubah posisi tubuh, memberikan asuhan kenyamanan, serta mengajarkan teknik relaksasi yang bertujuan membantu pasien mencapai ketenangan dan meningkatkan kesehatan fisik secara menyeluruh.

Syokumawena et al. (2021) melaporkan bahwa penerapan implementasi pengkajian nyeri berhasil menurunkan tingkat nyeri dari kategori sedang menjadi

ringan pada dua pasien. Intervensi yang diberikan mencakup pengkajian nyeri, teknik nonfarmakologis, edukasi terkait nyeri, serta kolaborasi pemberian analgesik (Mastektomi et al., 2025). Untuk nyeri berskala ringan hingga sedang, terapi relaksasi benson menjadi salah satu pilihan nonfarmakologis yang direkomendasikan. Sementara itu, penanganan farmakologis dapat menggunakan opioid atau non-opioid/NSAID.

Penelitian Kedokteran et al. (2022) menegaskan bahwa pendekatan kombinasi antara farmakologi dan non farmakologi menjadi strategi paling optimal dalam pengelolaan nyeri. Salah satu intervensi non farmakologis yang efektif adalah relaksasi Benson, yakni metode yang dirancang untuk menurunkan intensitas nyeri, gangguan tidur, serta kecemasan melalui pemusatan perhatian pada satu titik fokus dengan mengulang frasa tertentu sambil mengesampingkan distraksi mental (Pratiwi et al., 2021). Keunikan terapi Benson terletak pada penggabungannya dengan sistem kepercayaan yang dianut pasien, sehingga mampu menekan aktivitas saraf simpatis, mengurangi kebutuhan oksigen tubuh, merelaksasikan otot, dan pada akhirnya menghadirkan perasaan tenang serta nyaman (Narisuari & Manuaba, 2020).

Relaksasi Benson terbukti efektif menurunkan nyeri pada luka pasien pasca operasi sectio caesarea berdasarkan sejumlah penelitian. Morita et al. (2020) menunjukkan bahwa implementasi teknik ini selama tiga hari berturut-turut mampu meredakan nyeri abdomen bagian bawah akibat luka operasi. Perubahan skala intensitas nyeri tampak pada dua pasien yang diamati. Pasien pertama mengalami penurunan dari skala 4 (sedang) menjadi 2–1 (ringan), sementara pasien kedua turun dari skala 5 (sedang) menjadi 3 (ringan).

Efektivitas terapi ini juga terlihat pada pasien kanker dalam penelitian Nunik Andari et al. (2021). Pemberian relaksasi Benson selama 3x24 jam dengan durasi 15 menit per hari berhasil menurunkan skala nyeri secara signifikan. Responden pertama mengalami penurunan dari skala awal 6 menjadi skala 2, sedangkan responden kedua turun dari skala 4 menjadi skala 2 setelah menjalani

terapi yang sama. Kedua studi tersebut memperkuat bukti bahwa relaksasi Benson merupakan intervensi nonfarmakologis yang efektif untuk manajemen nyeri.

Narisuari & Manuaba (2020) dalam penelitiannya membuktikan bahwa pemberian Terapi Relaksasi Benson sebanyak dua kali dalam rentang 24 jam efektif menurunkan intensitas nyeri pada pasien fraktur. Perasaan lebih rileks dan nyaman dilaporkan langsung oleh pasien yang menerima intervensi tersebut. Penurunan skala nyeri dari 8 menjadi 7 terjadi pada hari pertama intervensi, sementara pada hari kedua skala nyeri di kaki kiri turun dari 5 menjadi 4 setelah tindakan, dengan tambahan ketenangan dan relaksasi yang dirasakan pasien.

Terapi benson diposisikan sebagai intervensi nonfarmakologis yang berpotensi menurunkan intensitas nyeri pada pasien pasca apendisitis, sebagaimana menjadi fokus utama penelitian ini. Kenyamanan pasien yang lebih optimal dan percepatan proses pemulihan diharapkan dapat tercapai melalui penerapan teknik relaksasi yang bersifat holistik. Kontribusi penelitian ini tidak hanya terbatas pada manajemen nyeri pasca bedah, melainkan juga membuka ruang eksplorasi bagi berbagai intervensi non-invasif lain yang berorientasi pada peningkatan kualitas hidup pasien.

Ketertarikan penulis untuk mengkaji implementasi asuhan keperawatan manajemen nyeri pada pasien post operasi kanker payudara dengan masalah nyeri akut di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang pada tahun 2026 berawal dari latar belakang tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penulis mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu "Bagaimana implementasi manajemen nyeri pada pasien post operasi kanker payudara dengan masalah keperawatan nyeri akut?".

C. Tujuan Studi Kasus

1. Tujuan Umum

Mampu mendeskripsikan Teknik manajemen nyeri untuk mengurangi rasa nyeri pada pasien post operasi kanker payudara dengan masalah keperawatan nyeri akut.

2. Tujuan Khusus

- a. Mampu mendeskripsikan implementasi manajemen nyeri (Observasi, terapeutik, edukasi dan kolaborasi) pada pasien post operasi kanker payudara dengan masalah nyeri akut
- b. Menganalisa hasil Implementasi Keperawatan Terapi Benson pada pasien post operasi Kanker Payudara dengan Masalah Nyeri Akut di RS Muhammadiyah Palembang

D. Manfaat Penelitian

Karya Tulis Ilmiah yang disusun oleh penulis diharapkan bermanfaat bagi pihak pihak terkait antara lain :

1. Bagi rumah sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan atau saran dan bahan dalam merencanakan Asuhan Keperawatan pada pasien dengan kanker payudara, untuk menerapkan kepada para pasiennya.

2. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Hasil penelitian ini dapat memberikan tambahan informasi dan bahan referensi pada mata kuliah KMB untuk pertambahan ilmu pengetahuan tentang kanker payudara.

3. Bagi pasien dan keluarga

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pasien dan keluarga pasien untuk meningkatkan pemahaman atas masalah nyeri akut pada pasien kanker payudara dan upaya untuk mengatasinya dengan cara manajemen nyeri

DAFTAR PUSTAKA

- Anesthesiologi, D. (2021). *Jurnal Kompliasi Analgetik* 24–32.
- Apriani, D., Ferianti, T., & Andrianti, S. (2023). *Penerapan Pendidikan Kesehatan Dalam Upaya Menurunkan Intensitas Nyeri Melalui Terapi Benson Di Rumah Sakit TK II Dr.Ak Gani Palembang*. *Mitra Raflesia (Journal of Health Science)*, 15(1). <https://doi.org/10.51712/mitraraflesia.v15i1.248>
- Bagus, I., & Wibawa, T. (2020). *Prevalensi dan gambaran karakteristik penderita kanker payudara di poliklinik bedah onkologi RSUP Sanglah , Bali , Indonesia tahun 2016*. 11(1), 183–189. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.526>
- Banul, M. S., Halu, S. A. N., Dafi, N., Manggul, M. S., Banur, P. M. S., & Pati, M. V. (2024). *Pelaksanaan Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) sebagai Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Remaja Putri di SMKS Santu Petrus Ruteng*. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 7(8), 3552–3563. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v7i8.15552>
- Brian Ristiano, M. (2023). *Manajemen Nyeri Pada Pasien Kanker Payudara Stadium Paliatif dengan Cancer Pain*. *Jurnal Komplikasi Anastesi Volume 10 Nomor 2*
- Budiyanto, T., Ma'rifah, A., & Susanti, P. (2015). *Pengaruh Terapi Dzikir Terhadap Intensitas Nyeri Pada Pasien Post Operasi Ca Mammar Di RSUD Prof.Dr.Margono Soekarjo Purwokerto*. *Jurnal Keperawatan Maternitas*, 3(2).
- Fatmawati, D. A., & Sugianto, E. P. (2023). *Penerapan Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Kanker Di Yayasan Kanker Inisiatif Zakat Indonesia Semarang*. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 7(1). <https://doi.org/10.33655/mak.v7i1.138>
- Febiantri, N., & Machmudah, M. (2021). *Penurunan Nyeri Pasien Post Sectio Caesarea Menggunakan Terapi Teknik Relaksasi Benson*. *Ners Muda*, 2(2). <https://doi.org/10.26714/nm.v2i2.6239>
- Iqmy, L. O., Setiawati, S., & Yanti, D. E. (2021). *Faktor Resiko Yang berhubungan Dengan Kanker Payudara*. *Jurnal Kebidanan Malahayati*, 7(1). <https://doi.org/10.33024/jkm.v7i1.3581>
- Jaya, H., Syokumawena, S., Kumalasari, I., & Rosnani, R. (2023). *Penerapan Teori Health Belief Model (HBM) Dalam Perilaku Pencegahan Kanker Payudara Dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI)*. *Jurnal Kedokteran Dan Kesehatan : Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, 10(3). <https://doi.org/10.32539/jkk.v10i3.22149>
- Kaparang, A. M., Manengkey, A. V., Damar, A. A., Watania, L. N., & Diannita, C. G. (2022). *The Effect of Benson Relaxation On Pain in Post Major Surgery Patients*. *Malahayati Nursing Journal*, 4(9). <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i9.6950>

- Kedokteran, J., Medika, N., Jamal, F., Andika, D., Adhiany, E., Anestesi, B., Universitas, K., Kuala, S., Sakit, R., Abidin, Z., & Aceh, B. (2022). *Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri*. *Ked. N. Med* |, 5(3).
- Khoirunnisa, N., Novitasari, R. W., Neurologi, D., Kedokteran, F., & Gadjah, U. (2015). *Assessment Nyeri*. 42(3), 214–234.
- Mediarti, D., Amelia, R., Kesehatan Kemenkes Palembang, P., & Selatan, S. (2025). *Implementasi Keperawatan Manajemen Nyeri Pada Pasien Post Operasi Masektomi Dengan Masalah Nyeri Akut*. In *Jurnal Keperawatan Merdeka (JKM)* (Vol. 5, Issue 1).
- Morita, K. M., Amelia, R., & Putri, D. (2020). *Pengaruh Teknik Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Nyeri Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea di RSUD Dr. Achmad Mochtar Bukittinggi*. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 5(2), 106. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v5i2.197>
- Narisuari, I. D. A. P. M., & Manuaba, I. B. T. W. (2020). *Prevalensi dan gambaran karakteristik penderita kanker payudara di poliklinik bedah onkologi RSUP Sanglah, Bali, Indonesia tahun 2016*. *Intisari Sains Medis*, 11(1), 183–189. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i1.526>
- Nunik Andari, F., Ayu Santri, R., & Studi Ilmu Keperawatan Bengkulu, P. U. (2021). *Terapi Benson Untuk Penurunan Nyeri Rheumatoid Arthritis Lansia* (Vol. 4, Issue 2). <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/JurnalVokasiKeperawatan>
- PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (Edisi 1).
- DPP PPNI. PPNI. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (1st ed.).
- DPP PPNI. PPNI. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia* (1st ed.). DPP PNI.
- Pratiwi, K. A., Ayubbana, S., Fitri, N. L., Dharma, A. K., & Metro, W. (2021). *The Implementation of Benson Relaxation On Blood Preassure Reduction in hypertension Patients In Metro City*. *Jurnal Cendikia Muda*, 1(1).
- Purwanto Katuwu, C., & Maelissa, R. (2023). *Invasive Ductal Carsinoma Mammae Grade II Pro MRM : Laporan Kasus Invasive Ductal Mammae Grade II Pro MRM: Case Report*. *Jurnal Medical Profession* (Vol.5, No 3)
- Ruteng, S. P. (2024). *Tumor mammae*. 7, 3552–3563.
- Siwi, A. S., Yudono, D. T., Sebayang, S. M., & Tunis, A. (2023). *Efikasi Teknik Relaksasi Benson Pada Skor Nyeri Pasien Acute Myocardial Infarction (AMI)*. *Citra Delima Scientific Journal of Citra Internasional Institute*, 7(1). <https://doi.org/10.33862/citradelima.v7i1.343>
- Suparna & Sari. (2022) *Kanker Payudara : Diagnostik, Faktor Risiko, Stadium*. *GaneshaMedicine*, 2(1). <https://doi.org/10.23887/gm.v2i1.47032>